

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsumsi protein hewani semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan perekonomian masyarakat Indonesia. Salah satu protein hewani yang dikonsumsi oleh masyarakat yaitu daging sapi. Kondisi tersebut dapat mendorong kegiatan impor dari negara lain agar dapat memenuhi permintaan pasar Indonesia akan kebutuhan daging sapi. Kondisi impor daging sapi ini tentu saja tidak boleh terus dilakukan, sehingga untuk mengurangi jumlah impor daging sapi perlu dilakukan peningkatan produktivitas sapi potong lokal. Penambahan rimpang atau bahan herbal seperti kunyit sebagai pakan aditif alami dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan produktivitas sapi potong lokal (Wati *et al.* 2021).

Kunyit (*Curcuma longa*) merupakan jenis tanaman rimpang yang banyak dimanfaatkan sebagai antibiotik alami, antivirus, antioksidan serta dapat memperbaiki saluran pencernaan (Shan dan Iskandar 2018). Kunyit memiliki kandungan minyak atsiri berkisar 2,5% - 6% dan kandungan kurkuminoid sebesar 3% - 5% (Athala 2021). Kandungan minyak atsiri pada kunyit dapat meningkatkan laju pencernaan sehingga sapi potong akan cepat merasa lapar dan adanya peningkatan nafsu makan yang menimbulkan pertambahan bobot badan. Kandungan kurkumin pada kunyit dapat merangsang enzim pencernaan di dalam cairan empedu dan getah pankreas yang disekresikan oleh dinding kantong empedu. Enzim tersebut digunakan untuk membantu proses pencernaan pada ruminansia (Ginting 2018). Berdasarkan hal tersebut, pemberian fermentasi kunyit pada sapi potong perlu dilakukan karena fermentasi kunyit dapat meningkatkan nafsu dengan mempercepat pengosongan lambung sehingga memicu keinginan makan yang tinggi pada sapi potong dan akan berdampak pada peningkatan bobot badan sapi potong.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu apakah terdapat efek dari pemberian fermentasi kunyit terhadap pertambahan bobot badan sapi potong dan adakah efek lain yang ditimbulkan dari pemberian fermentasi kunyit selain pertambahan bobot badan sapi potong di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi.

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini yaitu menguraikan efek pemberian fermentasi kunyit terhadap pertambahan bobot badan sapi di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan praktik kerja lapang di Kelompok Tani Rahayu yaitu mengetahui proses pembuatan pakan aditif seperti fermentasi kunyit yang dapat memberikan efek terhadap pertambahan bobot badan sapi potong sehingga terjadi peningkatan produktivitas sapi potong lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktik kerja lapang yang dilaksanakan di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi meliputi kegiatan kesehatan hewan. Pengambilan sampel feses untuk diperiksa apakah terdapat infeksi cacing yang dapat mempengaruhi pengamatan di bawah arahan dokter hewan yang bertugas di Kelompok Tani Rahayu Sukabumi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies